

Economic Update – Potret Terkini Sektor Ketenagakerjaan di Indonesia

Jumlah Penduduk Usia Kerja (PUK) meningkat sebesar 2,78 juta orang menjadi 215,37 juta orang (1,31% yoy) sampai Agustus 2024. Sementara itu, angkatan kerja berjumlah 152,11 juta orang atau meningkat sebesar 2,98% dibandingkan tahun lalu. Sehingga, terdapat 70,63% penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi atau dikenal sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Angka ini terus menunjukkan tren positif secara konsisten dalam periode 2019-2024. Pada tahun ini, peningkatan TPAK lebih didorong oleh perempuan yang meningkat 1,9% poin dibandingkan dengan laki-laki yang hanya meningkat 0,4% poin. **Sebanyak 28,18% dari 144,64 juta penduduk bekerja, diserap oleh sektor pertanian.** Jumlah pekerja di sektor ini telah meningkat sebesar 1,31 juta orang dibandingkan Agustus 2023 (3,32% yoy). Peningkatan jumlah pekerja di sektor pertanian dapat memperkuat produksi pangan nasional, sehingga membantu menjaga ketahanan pangan dan mengurangi ketergantungan pada impor. Sementara itu, sektor perdagangan menyerap sekitar 0,78 juta orang dan sektor pengolahan menyerap sekitar 0,66 juta orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun sebesar 0,41% secara yoy pada Agustus 2024. TPT terus menunjukan penurunan sejak periode pandemi pada tahun 2020. Selama pandemi, TPT mengalami peningkatan hingga mencapai 7,35%. Namun, TPT pada Agustus 2024 sebesar 4,91% atau sekitar 5 dari 100 orang angkatan tidak terserap oleh pasar. Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan, yaitu sebesar 5,79% dibanding dengan 3,67%. Namun, angka ini tetap mengalami penurunan dibandingkan 2023, baik daerah perkotaan (-0,61%) maupun daerah perdesaan (-0,21%).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat bahwa sektor ketenagakerjaan di Indonesia terus mengalami perbaikan yang berdampak positif terhadap perekonomian kedepannya. Peningkatan TPAK mengindikasikan bahwa semakin banyak penduduk usia kerja berkontribusi terhadap perekonomian. Peningkatan penyerapan tenaga kerja akan berdampak terhadap peningkatan daya beli masyarakat. Hal ini dapat mendukung pencapaian target pertumbuhan ekonomi pemerintah sebesar 5,2%. Peningkatan pekerja di sektor pertanian juga dapat berdampak positif pada target pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan nasional. (yrp)

Key Indicators				
Market Perception	7-Nov-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	68.89	69.94	72.00	
Indonesia CDS 10Y	118.42	119.87	125.96	
VIX Index	15.20	23.16	12.45	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,735	(↑)	-0.60%	2.20%
EUR – Euro	1.0805	(↑)	0.71%	-2.12%
GBP/USD	1.2987	(↑)	0.84%	2.01%
JPY – Yen	152.94	(↑)	-1.09%	8.44%
AUD – Australia	0.6679	(↑)	1.67%	-1.95%
SGD – Singapore	1.3201	(↑)	-0.96%	-0.02%
HKD – Hongkong	7.771	(↑)	-0.07%	-0.52%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.08	(↑)	8.667	19.39
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	(↑)	0.357	-1.71
SOFR - 3M	4.52	(↓)	-0.063	-80.98
SOFR - 6M	4.41	(↑)	1.398	-74.73
Interest Rate				
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US		5.00%
SBN 10Y	6.72%	ECB rate		3.40%
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y		4.33%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	91.8	91.5	12-Nov
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	13-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.6/bbl	(↑)	0.95%	-1.83%
Gold (Composite)	2,706.7/t.oz	(↑)	1.79%	31.20%
Coal (Newcastle)	142.2/ton	(↑)	0.78%	-2.87%
Nickel (LME)	16,587.0/ton	(↑)	2.85%	-0.10%
Copper (LME)	9,664.0/ton	(↑)	3.44%	12.91%
CPO (Malaysia FOB)	1,144.0/ton	(↑)	0.80%	43.39%
Tin (LME)	31,817.0/ton	(↑)	1.50%	25.19%
Rubber (SICOM)	1.99/kg	(↑)	0.71%	27.23%
Cocoa (ICE US)	7,360.0/ton	(↑)	6.30%	75.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.99	0.20	22.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.95	-3.80	34.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	1.20	23.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.69	-3.90	21.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.93	-2.40	35.40
ROI 10 Y	5.13	-2.60	31.40

Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) menyatakan sekitar 20% dari total alokasi dana desa yang sebesar IDR71 triliun pada tahun 2024 akan digunakan untuk membantu program ketahanan pangan di daerah. (Kontan, 8 November 2024).

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/07). Penguatan didorong oleh kemenangan Donald Trump yang menentukan dalam pemilihan presiden AS dan keputusan The Fed. Investor tetap fokus pada potensi dampak dari kebijakan ekonomi di bawah pemerintahan Trump berikutnya, termasuk defisit fiskal yang lebih tinggi dan pengurangan regulasi. Indeks Dow Jones stabil pada posisi 43.729,3 (+16,03% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,73% ke posisi 5.973,1 (+25,23% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 10,58 bps ke posisi 4,33% (+44,7 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/07) FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,32% ke posisi 8.140,7 (+5,27% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 1,70% ke posisi 19.362,5 (+15,59% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/07) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,25% ke posisi 39.381,4 (+17,68% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,02% ke posisi 20.953,3 (+22,91% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/07). IHSG melanjutkan penurunannya untuk hari kedua, karena para investor menilai hasil pemilu AS. Sektor yang menjadi penghambat utama adalah sektor bahan dasar dan teknologi, masing-masing turun 3,5% dan 2,3%. IHSG melemah sebesar 1,90% ke posisi 7.243,9 (-0,40% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (-11,6% ke posisi 6,700), Amman Mineral Internasional (-5,4% ke posisi 8.700), dan Bank Central Asia (-2,6% ke posisi 10,175). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR1,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR36 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 6 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR881,5 triliun, *net inflow* sebesar IDR4,1 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR39,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/07). Rupiah menguat sebesar 0,60% ke posisi IDR15.735 per USD (depresiasi 2,20% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.788-15.860. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.181-7.288** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.715 dan 15.788**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15735	15664	15715	15788	15837	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0805	1.0669	1.0737	1.0849	1.0893	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2987	1.2818	1.2902	1.3040	1.3094	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8724	0.8672	0.8698	0.8762	0.8800	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	152.94	151.44	152.19	154.20	155.46	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3201	1.3082	1.3142	1.3304	1.3406	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6679	0.6520	0.6599	0.6723	0.6768	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.1483	7.0961	7.1222	7.1938	7.2393	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7244	7148	7181	7288	7320	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	74.92	72.11	73.51	76.15	77.39	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2707	2620	2663	2730	2754	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar IDR 8,90 triliun hingga 3Q24.** Pencapaian ini tumbuh 13,66% (yoy) dibanding periode yang sama pada tahun 2023 sebesar IDR7,83 triliun. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar IDR500,84 miliar atau tumbuh 40,96% (yoy). Adapun pertumbuhan ini didorong oleh kontribusi positif dari anak usaha GOOD. Selain itu, pertumbuhan bisnis GOOD juga didorong oleh strategi bisnis yang komprehensif, mulai dari inovasi produk, semangat kolaborasi, efisiensi operasional, dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang di pasar yang dinamis. (Kontan, 8 November 2024)
- PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berusaha meningkatkan kembali kinerja keuangannya di tengah pelambatan industri otomotif nasional.** Sebagai gambaran, penjualan BOLT menurun 2,65% (yoy) menjadi IDR1,10 triliun hingga 3Q24. Sedangkan, laba bersih berkurang 37,35% (yoy) menjadi IDR66,07 miliar hingga 3Q24. Namun begitu, BOLT tetap optimis mampu membukukan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dengan menargetkan pertumbuhan penjualan minimal 6% pada tahun 2024. Untuk itu, BOLT telah memperluas pangsa pasar ekspor dan produk lain di luar sektor otomotif. Selain itu, BOLT juga fokus pada efisiensi biaya dan optimasi produksi untuk meningkatkan margin laba. (Kontan, 8 November 2024)
- PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada 3Q24.** SILO mencatat kenaikan pendapatan bersih 10,8% (yoy) menjadi sebesar IDR7,06 triliun hingga 3Q24. Pendapatan bersih SILO didorong peningkatan volume rawat inap dan rawat jalan dan efisiensi operasional di seluruh jaringan rumah sakit. Presiden Direktur SILO mengatakan bahwa Siloam terus menunjukkan pertumbuhan dan resiliensi yang kuat sepanjang tahun 2024. Kinerja perusahaan yang berkelanjutan menunjukkan keberhasilan eksekusi strategi yang telah kami lakukan. (Kontan, 8 November 2024)